BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Komponen *Input*

1. Sumber daya manusia program memiliki kompetensi yang telah sesuai dengan Permenlhk Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah. Tidak adanya struktur kelembagaan dan kurangnya jumlah sumber daya manusia organik berdampak pada peran ganda dan pemusatan tugas.
2. Dana Program *Nabuang Sarok* belum dialokasikan secara khusus menyebabkan tidak efektifnya distribusi *reward* dan keterbaruan sarana dan prasarana, serta bentuk sosialisasi belum merata kepada masyarakat.
3. Kondisi sarana dan prasarana Program *Nabuang Sarok* belum sesuai dengan SOP dan perencanaan sehingga operasional program terganggu dan tidak maksimal.
4. Kebijakan yang menjadi acuan Program *Nabuang Sarok* ialah Permenlhk Nomor 19 Tahun 2021 dan Sistem Manajemen Semen Padang. Program belum memiliki SOP yang spesifik berdasarkan jenis nasabah.

6.1.2 Komponen Proses

1. Perencanaan Program *Nabuang Sarok* berfokus kepada inovasi dan keterbaruan pelaksanaan program. Belum ada perencanaan mengenai tindak lanjut mengenai kendala nasabah, kinerja sumber daya, serta belum adanya regulasi sebagai acuan perencanaan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

2. Pengorganisasian dalam Program *Nabuang Sarok* belum terorganisasi dengan jelas dan belum memiliki dokumen, sehingga saat ini terdapat pemusatan tugas pada admin dan staf di lapangan.
3. Pelaksanaan Program *Nabuang Sarok* belum berjalan maksimal dan memiliki kelemahan seperti keterbatasan sumber daya, aksesibilitas, dan belum adanya sistem *approval* berjenjang sehingga terjadi stagnansi capaian target setoran sampah dan tidak adanya *check* and *balance* antara data setoran.
4. Pemeriksaan dan penilaian Program *Nabuang Sarok* tidak dirangkum dalam dokumen tertulis. Penilaian program tidak merujuk pada peraturan atau regulasi.

6.1.3 Komponen *Output*

Terjadi penurunan keikutsertaan individu dan agen yang disebabkan oleh adanya kendala dalam proses penjemputan sampah, alokasi sumber daya manusia yang minim untuk turun ke lapangan menjemput sampah, serta belum adanya rute penjemputan rutin yang komprehensif untuk menjemput sampah dari setiap agen. Minimnya setoran sampah saat ini berpengaruh pada kecilnya persentase *Thermal Substitution Rates Nabuang Sarok* sebesar 0.5% dari 2.5% target tahun 2024.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan:

1. **Program *Nabuang Sarok* PT Semen Padang**
   a. Diharapkan kepada PT Semen Padang untuk dapat melaksanakan Program *Nabuang Sarok* sebagai program independen dengan

komponen *input*, proses, dan *output* dalam mencapai target *Thermal Substitution Rates.*

b. Diharapkan kepada pengelola/tim Program *Nabuang Sarok* untuk menambah sumber daya manusia dari karyawan organik PT Semen Padang, serta meningkatkan kinerja dan koordinasi terkait pelaksanaan program.

c. Diharapkan kepada pengelola/tim Program *Nabuang Sarok* untuk dapat membangun kerja sama dengan eksternal seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dalam pelaksanaan serta kegiatan pemeriksaan dan penilaian program.

d. Diharapkan kepada pengelola/tim Program *Nabuang Sarok* untuk dapat melengkapi instrumen seperti sarana dan prasarana sesuai kebutuhan, penyusunan SOP sesuai jenis nasabah, serta distribusi *reward* nasabah yang efektif dan efisien.

e. Diharapkan kepada pengelola/tim Program *Nabuang Sarok* untuk memiliki acuan dan pedoman seperti dalam pelaksanaan, pemeriksaan, serta penilaian, agar program dapat berjalan secara berkelanjutan dan komprehensif.

f. Diharapkan kepada pengelola/tim Program *Nabuang Sarok* untuk meningkatkan komunikasi dengan nasabah, baik individu maupun agen agar dapat meningkatkan perilaku pengelolaan sampah di masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait efektivitas pemanfaatan sampah Program *Nabuang Sarok* PT Semen Padang sebagai *Refused Derive Fuel* (RDF).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA